

BATASAN EDITING DALAM FOTO JURNALISTIK

- Untuk menjaga agar keutuhan nilai-nilai jurnalistik tetap terjaga ketika dilakukan proses pengeditan digital pada sebuah foto jurnalistik, maka perlu adanya batasan-batasan yang jelas tentang sejauh mana sentuhan editing digital

Koreksi warna (color balancing/correction).

Dengan pengkoreksian warna diharapkan obyek yang ditampilkan tidak akan terlihat buram atau tidak jelas. Tetapi tidak mengubah warna esensial seperti merubah warna rambut untuk keperluan merubah usia, dan sebagainya.

Burning.

Membakar bagian-bagian sudut foto yang gelap agar nampak lebih terang dan jelas sehingga lebih menonjolkan obyek atau subyek yang terdapat pada gambar.

Koreksi distorsi lensa.

Bila foto yang dihasilkan tidak berukuran normal akibat penggunaan lensa yang bukan standar, misalnya obyek menjadi membulat, maka perubahan pada software pengolah foto untuk menjadikan foto normal masih dimungkinkan sebatas mengkoreksi distorsi lensa yang terjadi tersebut.

Menghilangkan noda.

Bila dalam foto terdapat noda cacat atau terdapat noda bekas pencetakan, dengan olah digital dimungkinkan perbaikan tersebut dan memang ini sebenarnya fungsi olah digital dalam jurnalistik foto.

Dodging.

Memperbaiki pencahayaan pada hasil foto agar mendapatkan hasil yang normal, seperti halnya burning process.

Titik Fokus.

Membantu membuat titik fokus dengan membuat blur obyek-obyek di sekeliling focus of interest, tapi tidak merubah esensi dari isi pesan foto.

Optimalisasi File.

Membuang obyek-obyek yang tidak perlu (cropping, dsb) untuk mengoptimalkan ukuran file.

Menghilangkan cahaya yang menyilaukan (glare elimination).

Terkadang kita tidak jeli dengan pemotretan, apalagi yang berhubungan dengan moment. Maka bisa saja terdapat glare elimination yang mengganggu hasil foto. Penggunaan olah digital untuk menghilangkan hal tersebut masih dimungkinkan dalam jurnalistik foto.

Pencahayaan keseluruhan.

Memperbaiki pencahayaan keseluruhan dari foto.

Menghilangkan mata merah (red eye elimination).

Mata merah atau red eye sering terjadi jika obyek yang kita foto menatap cahaya flash langsung. Melalui software pengolah foto, red eye dapat dihilangkan sehingga tidak mengganggu keindahan obyek foto.

Selain itu hal-hal yang umum diperbolehkan dalam pengeditan digital image untuk kepentingan pemberitaan atau editorial adalah:

1. Cropping, darkening, atau focus-softening untuk mengurangi atau menghilangkan objek yang tak berguna untuk menjaga konteks foto.
2. Memperbaiki keseluruhan image atau sebagian, dimana penggunaan teknik-teknik perbaikan image (enhancement) seharusnya diungkapkan. Dalam arti, tidak merubah konteks dari foto jurnalistik.

Sedangkan hal-hal yang dilarang dalam pengeditan digital image untuk kepentingan pemberitaan adalah:

1. Menambah, menukar atau menghilangkan obyek dimana akan merubah keseluruhan konteks dari foto yang ditampilkan.
2. Memanipulasi usia, misalnya dengan membuat lebih muda atau lebih tua sebuah subyek foto (contohnya, merubah warna rambut).
3. Merubah ekspresi subyek foto, gerakan tubuh, sebagian anatomi tubuh atau asesoris tubuh lainnya.